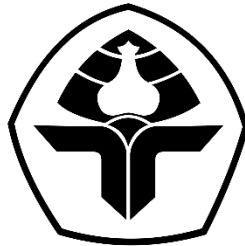


**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
PADA PERDAGANGAN BERJANGKA DI PROGRAM STUDI
D4 MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL JURUSAN
ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

MADE JOVAN KAYANA

2115744102

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2025

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN
SOSIAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA
PADA PERDAGANGAN BERJANGKA DI PROGRAM STUDI
D4 MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL JURUSAN
ADMINISTRASI BISNIS POLITEKNIK NEGERI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

MADE JOVAN KAYANA

2115744102

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2025

ABSTRAK

Literasi keuangan dan lingkungan sosial merupakan dua faktor penting yang secara signifikan memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Literasi keuangan mengacu pada kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan prinsip yang memengaruhi bagaimana seseorang bersikap dan bertindak dalam mengelola keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan finansial. Individu dengan literasi keuangan yang baik umumnya lebih mampu membuat keputusan keuangan yang tepat dan rasional, termasuk yang berkaitan dengan investasi. Di sisi lain, lingkungan sosial mencakup pengaruh eksternal seperti keluarga, teman, dan masyarakat luas. Pengaruh sosial ini dapat berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku terhadap investasi. Sebagai contoh, individu yang berada di lingkungan dengan orang-orang yang aktif berinvestasi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan dan lingkungan sosial memengaruhi minat investasi mahasiswa, khususnya dalam konteks perdagangan berjangka. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk memastikan sampel yang representatif. Sebanyak 78 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik. Lebih lanjut, ketika dianalisis secara simultan, literasi keuangan dan lingkungan sosial bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dalam perdagangan berjangka.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Minat Investasi

ABSTRACT

Financial literacy and social environment are two important factors that significantly influence a person's investment interest. Financial literacy refers to the combination of knowledge, skills, and principles that influence how a person behaves and acts in managing their finances wisely to achieve financial well-being. Individuals with good financial literacy are generally better able to make informed and rational financial decisions, including those related to investments. On the other hand, the social environment includes external influences such as family, friends, and the wider community. These social influences can play a key role in shaping attitudes and behaviors toward investing. For example, individuals surrounded by people who actively invest tend to be more interested in investing. This study was conducted to determine how financial literacy and social environment influence students' investment interest, particularly in the context of futures trading. This study focused on students enrolled in the Diploma 4 International Business Management Study Program at the Bali State Polytechnic. A quantitative research method was applied, using proportionate stratified random sampling to ensure a representative sample. A total of 78 students participated in this study. The study findings revealed that financial literacy has a positive but not statistically significant effect on students' investment interest. In contrast, the social environment has a positive and statistically significant effect. Furthermore, when analyzed together, financial literacy and the social environment simultaneously have a positive and significant impact on students' investment interest in futures trading.

Keywords: Financial Literacy, Social Environment, Investment Interest

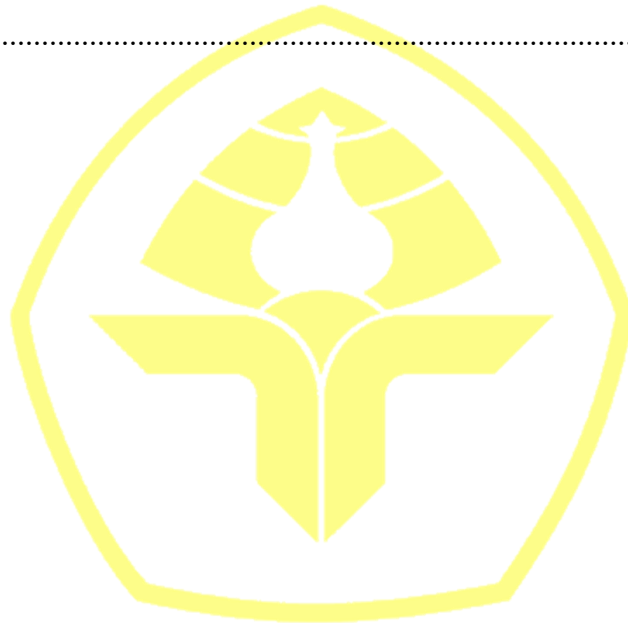
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Telaah Teori.....	12
2.1.1 Minat Investasi.....	12
2.1.2 Perdagangan Berjangka.....	15
2.1.3 Literasi Keuangan	16
2.1.4 Lingkungan Sosial.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Teoritis	36
2.3.1 Kerangka Teoritis	36
2.3.2 Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Tempat Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel	40
3.2.1 Populasi.....	40
3.2.2 Sampel.....	40
3.2.3 Teknik Sampel.....	42
3.3 Variabel Penelitian	43
3.3.1 Variabel Independen.....	43
3.3.2 Variabel Dependen	43
3.3.3 Skala Pengukuran.....	50
3.4 Sumber Data.....	51
3.4.1 Data Primer	51
3.5 Jenis Penelitian.....	51
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	52
3.6.1 Kuisisioner.....	52
3.7 Teknik Analisis Data	53
3.7.1 Uji Instrumen	53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.7.3 Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	59
4.1.1 Politeknik Negeri Bali.....	59
4.1.2 Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional.....	60
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	62
4.2.1 Uji Validitas.....	62
4.2.2 Uji Reliabilitas	64
4.2.3 Uji Normalitas.....	65
4.2.4 Uji Multikolinearitas	66
4.2.5 Uji Heteroskedastisitas.....	67
4.2.6 Analisis Regresi Linier Berganda	69
4.2.7 Uji T (Parsial).....	71

4.2.8 Uji F (Simultan)	72
4.2.9 Koefisien Determinasi (R^2)	73
4.2.10 Pembahasan Hasil Penelitian	74
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	79
4.3.1 Implikasi Teoritis.....	79
4.3.2 Implikasi Praktis	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	94



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

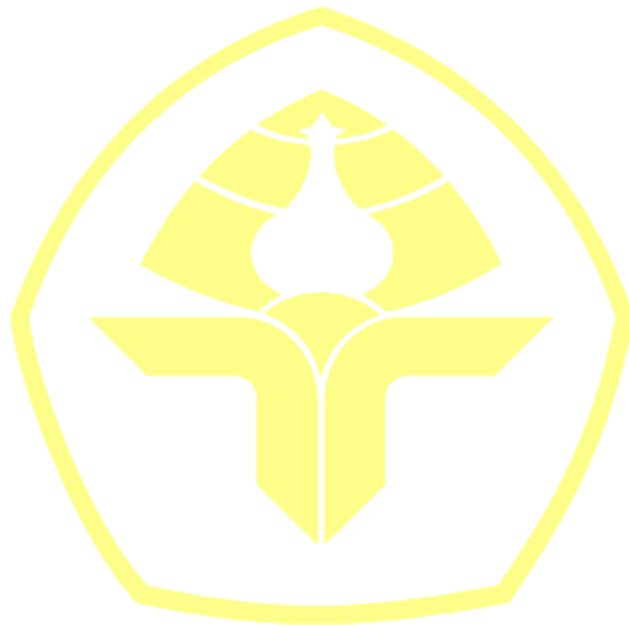
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemain Judi Online di Indonesia 2024	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya (Kajian Empiris)	22
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel Pada Masing-Masing Semester	42
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	43
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas.....	62
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	64
Tabel 4.3 Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Uji multikolinearitas.....	67
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.7 Uji F.....	73
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

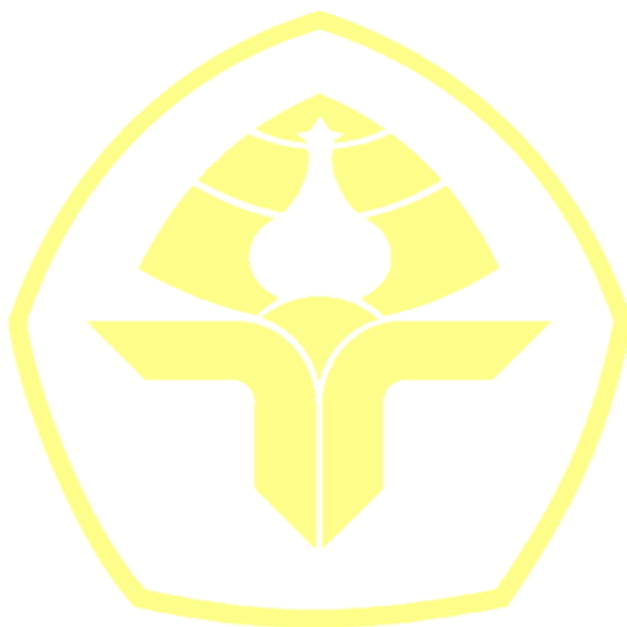
Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Pekerjaan	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis	37



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Mentah	94
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data.....	98
Lampiran 3. Riwayat Hidup Peneliti.....	101



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

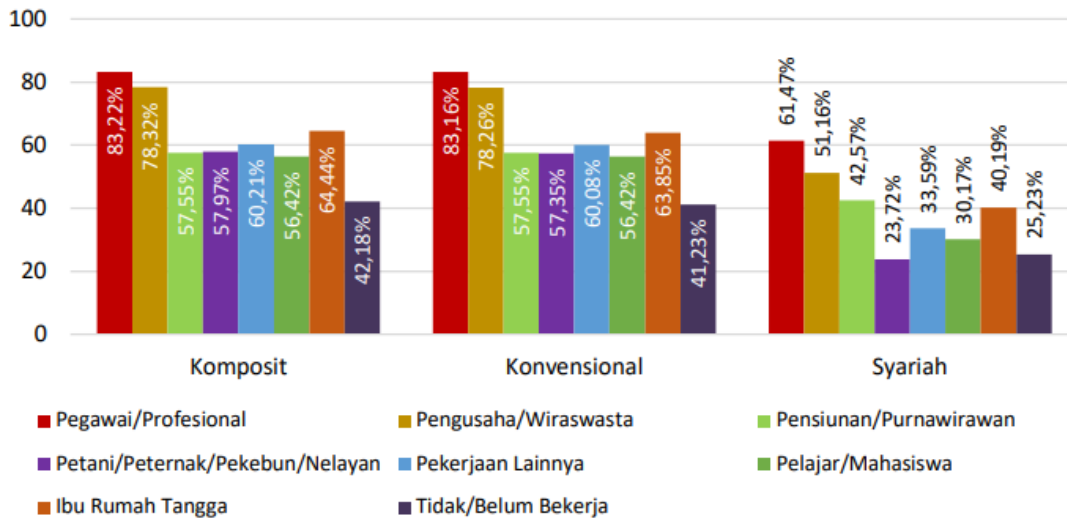
1.1 Latar Belakang Masalah

Digitalisasi industri 4.0 tumbuh sangat pesat, masyarakat, terutama generasi muda, dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan mereka. Salah satu peluang yang muncul adalah melalui investasi. Investasi merupakan suatu bentuk komitmen dalam menanamkan dana pada masa kini yang diharapkan di masa depan memperoleh keuntungan. Hal tersebut berarti bahwa seseorang rela menunda kesenangan saat ini demi mendapatkan hasil ekonomi yang lebih baik di kemudian hari (Yuliana, et al., 2023). Fenomena meningkatnya ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap investasi mencerminkan tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan jangka panjang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Penutupan-Perdagangan-Bursa-Efek-Indonesia-Tahun-2024.aspx>, Terdapat sebanyak 2,6 juta investor baru per 24 Desember 2024, sehingga jumlah total *Single Investor Identification* (SID) mencapai 14,81 juta. Menariknya, sebagian besar SID individu dimiliki oleh generasi muda yang berada di bawah usia 40 tahun, menunjukkan meningkatnya partisipasi kelompok usia produktif dalam aktivitas investasi pada pasar modal.

Salah satu bentuk investasi di masa kini adalah perdagangan berjangka, dimana menawarkan potensi keuntungan tinggi dengan risiko yang terkendali jika dilakukan

dengan pemahaman yang baik. Menurut Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka, Perdagangan Berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual dan beli dengan penyerahan di kemudian hari berdasarkan Kontrak Berjangka dan Opini atas Kontrak Berjangka. Melalui kontrak derivatif, perdagangan berjangka mencakup berbagai aset seperti komoditas, *foreign exchange*, indeks saham hingga *crypto currency*, menjadikannya alternatif investasi yang menarik di tengah perkembangan teknologi bidang finansial.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024). [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx), Literasi keuangan merujuk pada kombinasi antara pengetahuan, keahlian, dan prinsip yang memengaruhi cara seseorang dalam berperilaku dan bertindak dalam mengelola keuangan secara bijak demi mencapai kesejahteraan finansial. Sementara itu, inklusi keuangan merujuk pada tersedia dan kemudahannya dalam mengakses instrumen serta jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024), mengadakan survey mengenai pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan dan kemudahan akses dalam produk layanan keuangan bagi masyarakat dimana pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan bernilai 65,43%, lebih rendah dibanding kemudahan masyarakat mengakses produk layanan keuangan yang memiliki nilai 75,02 persen. Ketimpangan ini memperlihatkan bahwa masih terdapat sejumlah masyarakat, termasuk kalangan generasi muda, yang memanfaatkan produk dan layanan keuangan seperti rekening bank atau instrumen investasi tanpa memiliki pemahaman yang memadai mengenai fungsi dan manfaat dari produk tersebut.



Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Berdasarkan Pekerjaan

Sumber: [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

Menurut Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024), tingkat pengetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangan berdasarkan jenis pekerjaan memperlihatkan bahwa terdapat sebagian golongan masyarakat yang masih memiliki pemahaman mengenai keuangan tergolong masih rendah, salah satunya adalah golongan pelajar atau mahasiswa. Golongan ini mencatatkan indeks literasi keuangan komposit dan konvensional sebesar 56,42%, serta indeks literasi keuangan syariah yang lebih rendah lagi, yakni sebesar 30,17%. Temuan ini mencerminkan bahwa mahasiswa masih menghadapi keterbatasan dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara optimal.

Mahasiswa sering berada pada tahap peralihan di mana mereka mulai mengelola keuangan mereka secara mandiri. Bila ada kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan dan investasi dapat membuat keputusan finansial mereka lebih berfokus di masa ini dibandingkan di masa yang akan datang. Situasi ini menunjukkan pentingnya pendekatan edukasi yang relevan agar mahasiswa dapat membuat keputusan finansial yang baik.

Selain literasi keuangan, aspek lainnya yang memberikan pengaruh kepada individu untuk melakukan investasi adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial memiliki peran penting di kehidupan seseorang karena tanpa adanya pertolongan dan bimbingan dari orang lain, seseorang akan kesulitan untuk berkembang secara optimal (Pakaya, et al., 2021). Lingkungan sosial sendiri terdiri dari tiga aspek utama yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini berpengaruh terhadap lingkungan sosial, salah satu contoh dampak lingkungan sosial yang mengkhawatirkan muncul pada sisi masyarakat yaitu meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam aktivitas judi *online*. Hal ini sering kali dipromosikan sebagai cara cepat untuk mendapatkan keuntungan, namun pada kenyataannya memiliki risiko tinggi yang merugikan. Berdasarkan data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), (2024). <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>, jumlah pelaku judi online di Indonesia mencapai sekitar 4 juta orang, yang mengejutkan adalah keterlibatan anak-anak dalam praktik ilegal tersebut, bukan hanya kalangan dewasa.

Tabel 1.1 Jumlah Pemain Judi Online di Indonesia 2024

Usia Pemain	Persentase	Jumlah Pemain
Di bawah 10 tahun	2%	Sekitar 80.000 pemain
10-20 tahun	11%	Sekitar 440.000 pemain
21-30 tahun	13%	Sekitar 520.000 pemain
30-50 tahun	40%	Sekitar 1.640.000 pemain
Di atas 50 tahun	34%	Sekitar 1.360.000 pemain

Sumber: <https://www.ppatk.go.id/news/read/1373/gawat-jumlah-fantastis-usia-anak-main-judi-online.html>

Berdasarkan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), (2024), ditemukan sekitar 24 persen pemain judi online di negara ini dimulai dari kelompok usia 10–30 tahun, dimana 11 persen berusia 10–20 tahun (sekitar 440.000 orang) dan 13 persen berusia 21–30 tahun (sekitar 520.000 orang). Kelompok usia ini mencakup sebagian umur mahasiswa, menunjukkan bahwa mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang ikut terlibat dalam judi online. Selain itu, menurut Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, (2024). <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kemdiktisaintek-siap-berkolaborasi-dalam-upaya-pencegahan-dan-penanganan-dampak-perjudian-online/>, Jumlah pelajar dan mahasiswa yang terlibat dalam aktivitas judi online tercatat mencapai 960 ribu orang, dengan proporsi terbesar berasal dari kalangan mahasiswa.

Partisipasi mahasiswa dalam judi *online* mencerminkan tantangan besar dalam mengarahkan mereka menuju aktivitas yang lebih positif, seperti investasi di perdagangan berjangka. Rendahnya tingkat literasi keuangan dan terdapat minat terhadap kegiatan judi *online* pada mahasiswa menunjukkan bahwa terdapat celah dalam literasi keuangan dan lingkungan sosial, yang membuat mahasiswa rentan terhadap praktik yang merugikan. Hal ini menunjukkan bagaimana pentingnya edukasi keuangan yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang positif, terutama untuk mengarahkan pemahaman mereka ke arah pengelolaan risiko dan potensi keuntungan investasi.

Dalam konteks ini, penelitian yang berfokus pada mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali menjadi sangat penting untuk diteliti, karena mereka memiliki hubungan yang erat dan relevan dengan pengelolaan keuangan sehingga diharapkan mampu membuat keputusan finansial yang bijak. Sebagai calon pelaku bisnis, mereka tidak hanya diharapkan memahami prinsip pengelolaan keuangan secara profesional, tetapi juga mampu menjadi contoh dalam pengelolaan uang yang baik dan positif di masyarakat.

Penelitian ini juga penting untuk memberikan masukan strategis bagi institusi pendidikan dalam merancang seminar literasi keuangan, membangun komunitas investasi atau membuat regulasi mengenai kewajiban mahasiswa dalam berinvestasi. Studi ini bertujuan untuk mampu menyajikan data dan informasi untuk institusi pendidikan agar bisa membekali mahasiswa dengan keterampilan finansial yang lebih baik, sekaligus meminimalkan risiko keterlibatan mereka dalam aktivitas negatif.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang sudah dijelaskan, Studi disini bertujuan untuk menilai pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi mahasiswa pada perdagangan berjangka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan pada latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah pada yaitu:

1. Apakah Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali?
2. Apakah Lingkungan Sosial memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial secara simultan memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali?

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

1.3 Tujuan Penelitian

Dapat ditarik tujuan dalam penelitian mengacu pada ketiga perumusan masalah tersebut yakni:

1. Menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dalam kaitannya dengan Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali.
2. Menganalisis pengaruh Lingkungan Sosial dalam kaitannya dengan Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali.
3. Menganalisis pengaruh simultan Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial dalam kaitannya dengan Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentunya mengharapkan sumbangan yang bernilai, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjelasan dari masing-masing manfaat adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Harapan pada penelitian ini yaitu bisa memberi manfaat ilmu pengetahuan, khususnya di bidang investasi dan literasi keuangan, dengan fokus pada perdagangan berjangka. Hasil dari penelitian bisa menjadi contoh bagi studi-studi kedepannya yang meneliti pengaruh berbagai faktor terhadap minat investasi mahasiswa, serta memperkaya literatur mengenai pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial dalam konteks pendidikan tinggi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Harapan pada studi ini yaitu bisa memberi pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi pada perdagangan berjangka. Hal tersebut diharapkan mendorong mahasiswa agar mengembangkan kebiasaan investasi yang sehat dan berbasis pengetahuan, terutama dalam perdagangan berjangka.

b. Bagi Jurusan

Hasil dari studi ini dapat dimanfaatkan untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih kontekstual, seperti pengembangan modul literasi keuangan, simulasi investasi, atau program *mentoring* yang mengintegrasikan aspek sosial dalam pembelajaran investasi.

c. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai rendahnya literasi keuangan di golongan pelajar dan pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan finansial. Temuan ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan atau kampanye edukasi untuk meningkatkan pengetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dan penggunaan produk dan layanan keuangan, khususnya pada golongan generasi muda.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang memiliki judul “Analisis Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Perdagangan Berjangka di Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali” telah disusun sistematika penulisannya yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan berbagai permasalahan yang menjadi dasar kenapa penelitian ini dilakukan, disertai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian yang diharapkan, dan kontribusi penelitian secara teoritis dan praktis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, berisi mengenai penjelasan teori-teori pendukung terkait variabel-variabel penelitian. Selanjutnya, ini disertakan bersama kajian empiris atau riset terdahulu sebagai referensi pendukung, serta kerangka pemikiran yang menjelaskan hubungan antar variabel.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan berbagai metode yang akan dipakai dalam pelaksanaan penelitian, termasuk lokasi penelitian dilakukan, karakteristik populasi dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan jadwal pelaksanaan penelitian dilakukan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan menyajikan temuan dari hasil analisis data, seperti interpretasi hasil dari penelitian, serta pembahasan yang menghubungkan penelitian sekarang

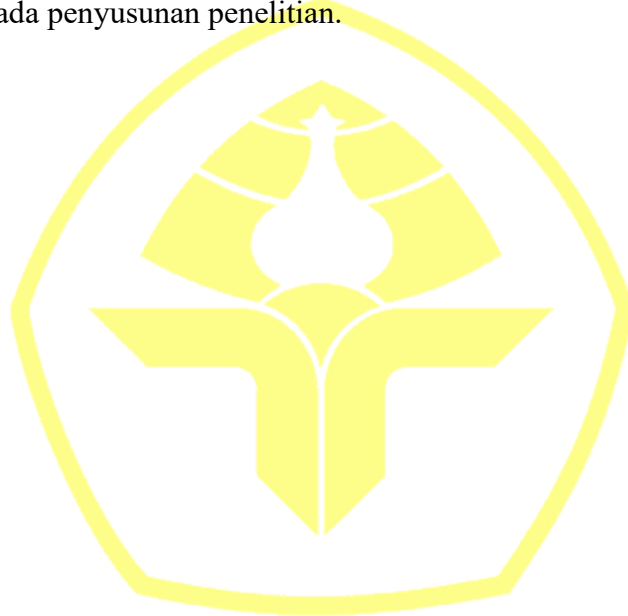
dengan temuan teori maupun hasil penelitian sebelumnya. Implikasi teoritis dan implikasi praktis juga dijelaskan di hasil dan pembahasan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran yang diberikan kepada perusahaan berdasarkan temuan dari penelitian.

BAGIAN PENUTUP

Pada bagian ini dicantumkan daftar pustaka yang memuat seluruh referensi ilmiah yang digunakan pada penyusunan penelitian.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, serta pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan menunjukkan hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa dalam perdagangan berjangka, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis H1 dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan investasi, serta manajemen risiko, cenderung akan meningkatkan ketertarikan mereka untuk berinvestasi. Namun, peningkatan pemahaman tersebut belum cukup kuat untuk secara nyata mendorong minat investasi mahasiswa dalam konteks ini.
2. Variabel Lingkungan Sosial menunjukkan hubungan yang positif terhadap minat investasi mahasiswa dalam perdagangan berjangka dan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis H2 dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik dukungan sosial yang didapat mahasiswa dari keluarga, teman sebaya, maupun masyarakat, maka tentunya

minat mereka berinvestasi akan tinggi juga. Lingkungan sosial yang mendukung memberikan pengaruh psikologis yang positif, membentuk keyakinan, dan memotivasi mahasiswa untuk mengambil langkah berani dalam memulai investasi, khususnya di sektor perdagangan berjangka.

3. Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa pada perdagangan berjangka. Dengan demikian, hipotesis H3 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatnya Literasi Keuangan dan penguatan Lingkungan Sosial secara bersamaan mampu meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Literasi Keuangan membantu mahasiswa memahami aspek-aspek penting dalam investasi, sedangkan Lingkungan Sosial memberikan dorongan sosial yang memperkuat keyakinan mereka untuk terlibat dalam aktivitas investasi secara aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional, Politeknik Negeri Bali dapat menjadikan indikator-indikator dengan nilai rata-rata terendah sebagai fokus utama dalam upaya peningkatan kinerja karyawan. Beberapa rekomendasi yang disusun dari hasil analisis tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Pada Pada Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali, variabel Literasi Keuangan pada indikator *savings and borrowing* masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil kuesioner, mahasiswa belum memahami pengelolaan tabungan dan pemanfaatan utang secara bijak, termasuk membedakan utang produktif dan konsumtif serta membangun kebiasaan menabung yang konsisten. Untuk mengatasinya, disarankan agar program studi mengintegrasikan *Theory of Planned Behavior* sebagai kerangka dalam merancang intervensi perilaku keuangan Gen Z, yang mencakup pembentukan sikap positif terhadap kebiasaan finansial sehat (*attitude toward behavior*) melalui edukasi interaktif tentang manfaat jangka panjang menabung dan risiko penggunaan utang konsumtif, penguatan norma sosial yang mendukung (*subjective norms*) dengan membentuk komunitas mahasiswa yang saling memotivasi dan mengampanyekan perilaku finansial bijak, serta peningkatan rasa percaya diri dalam mengelola tabungan dan pinjaman (*perceived behavioral control*) melalui simulasi pengelolaan keuangan, *financial planning challenge*, dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatat keuangan. Dengan memadukan pelatihan praktis, pembelajaran berbasis pengalaman, dan lingkungan sosial yang suportif, literasi keuangan mahasiswa pada aspek *savings and borrowing* diharapkan dapat meningkat secara berkelanjutan.
2. Pada Program Studi D4 Manajemen Bisnis Internasional Politeknik Negeri Bali, Variabel Minat Investasi, khususnya pada “meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi dan mencoba berinvestasi”, masih

tergolong rendah. Berdasarkan data dari kuesioner yang disebar oleh peneliti, teridentifikasi bahwa sebagian besar mahasiswa masih kurang termotivasi atau belum memiliki ketertarikan yang kuat terhadap investasi, khususnya pada instrumen perdagangan berjangka. Untuk mengatasi hal ini, pihak program studi disarankan untuk secara proaktif menyediakan kegiatan edukatif seperti seminar investasi, kelas praktik, dan simulasi investasi berbasis aplikasi digital sejak semester awal. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi yang nyata.

3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan variabel lain di luar Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi bernilai 0,365 yang setara dengan 36,5% mengindikasikan Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial mewakili sebagian kecil dari Minat Investasi pada perdagangan berjangka. Dengan demikian, terdapat 63,5% pengaruh lain yang berasal dari variabel-variabel yang belum diteliti, sehingga perlu eksplorasi lebih lanjut untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amida, P. A. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan.
- Baihaqqy, M. R. (2022). Benar ber-investasi di pasar modal. Purwokerto: CV Amerta Media.
- Bulycheva, E. V. (2023). The role of adolescents' relationships with the social environment as a protective factor against risky behavior. *National Psychological Journal*, (1 (49)), 88-101.
- Darvanti, A. P., Asiyah, S., & Primanto, A. B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial Dan Lingkungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang Angkatan 2021). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(02).
- Dewi, S. P., Sulfinadia, H., & Efrinaldi, E. (2024). Sistem Kontrak Perdagangan pada Bursa Berjangka Jakarta (Commodity Exchange) dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-34.
- Dewi, Y. K. (2021). Determinan literasi keuangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm) di kecamatan genteng di tinjau dari faktor demografi. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 538-543.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS

23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS

25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494-512.

Hamzali, S., & Susanto, D. B. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1125-1130.

Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The impact of financial literacy and financial interest on risk tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29, 100450.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2024). *Kemdiktisaintek siap berkolaborasi dalam upaya pencegahan dan penanganan dampak perjudian online*. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

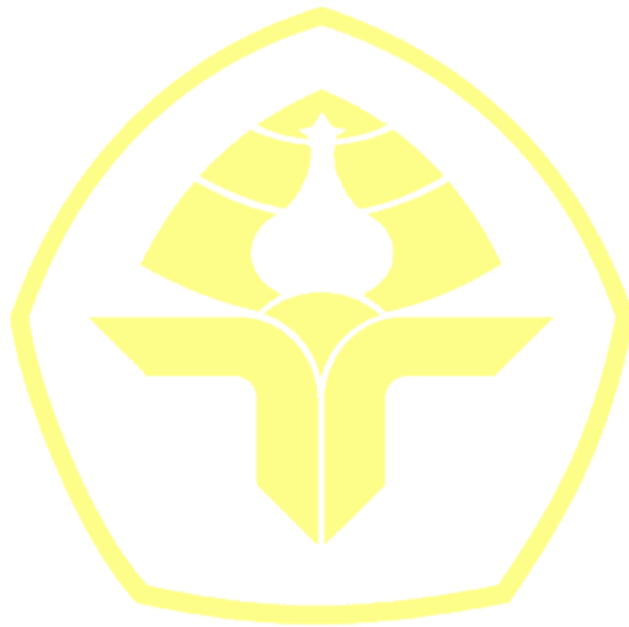
Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(3), 290-299.

- Lumenta, H. N. (2019). Kajian hukum tentang perdagangan berjangka di Indonesia. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), 29-36.
- Markonah, M., & Kusnadi, K. (2024). The role of investment knowledge, student perceptions, and technological advances in affecting investment interests in sharia capital markets. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 8(4), 325-335.
- Mahbubah, S., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 13-24.
- Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Meningkatkan Pemahaman Perdagangan Berjangka Komoditi Untuk Membangun Keterampilan Masyarakat Dalam Berinvestasi. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 324-330.
- Nada, Q. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Siaran pers bersama: OJK dan BPS umumkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024*. Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik.

- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pakaya, I., Posumah, J., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(104).
- Pratamasari, M. A., Rahmawati, I. Y., Purwidiyanti, W., & Kharismasyah, A. Y. (2024). ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING GEN Z'S INTEREST IN INVESTING (CASE STUDY OF FEB STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PURWOKERTO). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 8(1).
- Puelz, D., & Puelz, R. (2022). Financial Literacy and Perceived Economic Outcomes. *Statistics and Public Policy*, 9(1), 122–135.
<https://doi.org/10.1080/2330443X.2022.2086191>
- Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). (2024). GAWAT! Jumlah Fantastis Usia Anak Main Judi Online.
- Puspitasari, R., & Astrini, D. (2021). Dampak literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 181–190.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349-355.

- Setiawan, A. E., Musyifah, R., & Noviarita, H. (2021). The Effect of Financial Literacy, Risk Preference and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Islamic Capital Market. *Journal of Islamic Business and Economic Review*, 4(2), 57-65.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2022). Literasi dan inklusi keuangan Indonesia. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhardi, et al. (2022). Manajemen Investasi. Jakarta: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Theodorus, F., Patricia, V. I., & Meiryani, M. (2023). The Influence of Financial Technology, Minimum Capital, and Financial Literacy on Student Investment Interest. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 426, p. 01109). EDP Sciences.
- Trygu. (2021). Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika. Bandung: Guepedia.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka.
- Yuliana, et al. (2023). Manajemen Investasi, Pasar Modal & Portofolio. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Zebua, L. M. (2021). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Pelaku Usaha Di Kawasan Masjid Agung An-Nur Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Zunuanis, T. R. (2023). *Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Reksadana Syariah dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI